

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan regresi data panel, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Merujuk pada hasil penelitian hubungan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka enam (6) Provinsi di Pulau Jawa periode 2013-2022. Asumsi ini didasari dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi satu persen maka terjadi peningkatan perekonomian secara keseluruhan dalam periode tertentu, peningkatan perekonomian berimplikasi terhadap meningkatnya daya beli masyarakat pada akhirnya meningkatkan permintaan akan barang dan jasa. Sebagai respon, produsen akan menambah kuantitas tenaga kerja guna memenuhi tambahan produksi. Semakin tinggi tingkat produksi maka produsen menyerap tenaga kerja lebih banyak dan berimplikasi mengurangi tingkat pengangguran.
2. Merujuk hasil penelitian hubungan antara variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka enam (6) Provinsi di Pulau Jawa.

Peningkatan lama sekolah individu berimplikasi terhadap eskalasi keterampilan dan kapabilitas dan demikian akan meningkatkan rasio terserapnya individu dalam lapangan kerja sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan maka berimplikasi terhadap berkurangnya tingkat pengangguran.

3. Merujuk Hasil penelitian Upah Minimum Provinsi berpengaruh negative dan signifikan terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di 6 Provinsi Pulau. Penetapan kenaikan upah minimum setiap tahunnya berimplikasi pada terdorongnya daya beli masyarakat sehingga terjadi eskalasi permintaan barang dan jasa. Sebagai respon, perusahaan akan menambah jumlah permintaan tenaga kerja guna memenuhi permintaan produksi sehingga pengangguran mengalami penyusutan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dijabarkan maka sebagai bahan pertimbangan terhadap beberapa pihak, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat lebih mendayagunakan secara maksimal sumber daya manusia yang dimiliki melalui pembenahan pendidikan secara kredibel dimulai dengan pembenahan, perawatan, dan pembangunan infrastruktur pendidikan guna melakukan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia sebagai bentuk manifestasi Indonesia Emas 2045 guna menciptakan sumber daya manusia unggul.
2. Penetapan upah minimum perlu dilakukan rekonstruksi dengan menimbang tingkat kebutuhan dan keadaan tenaga kerja dengan memperhatikan keadaan ekonomi pada daerah tersebut agar upah dapat menyesuaikan pada keseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja.
3. Pemerintah perlu mengeksplorasi lebih dalam potensi sektor ekonomi strategis guna meningkatkan perekonomian melalui dukungan dalam penyediaan lapangan kerja dan kemudahan dalam mendirikan usaha sehingga berimplikasi terhadap penyusutan jumlah pengangguran.

4. Dalam keseluruhan, analisis temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran di Pulau Jawa dan implikasi kebijakannya. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam upaya mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di wilayah Provinsi Pulau Jawa.
5. Penelitian ini menggunakan variabel rata-rata lama sekolah, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi dapat menggambarkan secara keseluruhan tingkat pengangguran terbuka. Peneliti lanjutan dapat menggunakan variabel inflasi dan kemajuan teknologi guna mendapatkan output penelitian secara komprehensif dan kredibel.